

SINOPSIS

“Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 25 Tahun G1P0Ab0Ah0 Usia Kehamilan 39 Minggu 3 Hari dengan Kehamilan Normal di Puskesmas Turi Kabupaten Sleman”

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2021, Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian.¹ Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. A Usia 25 Tahun G1P0Ab0Ah0 pendampingan pertama dilakukan pada 02 Maret 2026 saat usia kehamilan 34 minggu 4 hari di Puskesmas Turi. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin. Pendampingan kedua dilakukan pada kunjungan rumah tanggal 14 Maret 2026 saat usia kehamilan 36 minggu 3 hari. Pendampingan ketiga dilakukan pada tanggal 26 Maret 2026 dengan usia kehamilan 38 minggu.

Tanggal 06 April 2026 pukul 05.50 WIB, Ny. A merasa kenceng-kenceng sudah teratur kemudian datang ke Puskesmas Turi dengan usia kehamilan 39 minggu 4 hari. Ny. A bersalin di Puskesmas Turi dengan persalinan normal pada tanggal 06 April 2026 pukul 08.05 WIB. Tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Pada kala III dan IV tidak ada komplikasi. Bayi lahir spontan perempuan, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, berat lahir 3530 gram, panjang badan 48 cm, langsung dilakukan IMD 1 jam, ibu dan bayi normal tidak terdapat komplikasi. ASI sudah keluar dan bayi menetek dengan

kuat. Pada masa nifas dilakukan pengkajian nifas selama tiga kali dan tidak ada penyulit ataupun masalah. Pengkajian neonatal juga tidak ada penyulit ataupun masalah pada bayi.

Asuhan berkesinambungan telah diberikan pada Ny. A dengan kehamilan hingga selesai masa nifasnya sehingga ibu tidak mengalami komplikasi. Keadaan ibu dan bayi dalam batas normal tidak didapatkan adanya masalah yang patologis. Harapan setelah dilakukan asuhan berkesinambungan ini adalah dilakukannya asuhan berkesinambungan dengan melibatkan SDM terkait sehingga ibu hamil yang memiliki faktor risiko mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan.